



► POTENSI WISATA

Museum Perlu Berkolaborasi Keunikan

JETIS—Kolaborasi antarpengelola museum bisa menjadi potensi yang baik dalam kemajuan museum. Terlebih apabila setiap keunikan museum ditonjolkan dan dibuat semacam kerja sama. Sehingga pengunjung bisa mendapat gambar lebih lengkap, terutama terkait museum di Kota Jogja.

Hal ini disampaikan oleh Ayu Cornelia dalam diskusi permuseuman oleh Dinas Kebudayaan Kota Jogja di Hotel 101, Jetis, Jogja, Sabtu (28/5). “Kolaborasi antarmuseum sangat diperlukan dalam kesuksesan promosi permuseuman. Langkah awal yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan strategi *unique selling point* yaitu menentukan keunikan masing-masing museum. Setelah diketahui keunikannya, museum-museum ini dapat menjalin kerja sama lewat kegiatan seperti pameran bersama,” katanya.

Kepala Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Jogja, Yetti Martanti, mengatakan museum bukanlah kompetitor, melainkan kolaborator untuk pemajuan dunia permuseuman.

“Langkah kolaborasi museum ini sudah dijalankan oleh museum-museum di Bantul,” kata Yetti.

Selain diskusi pada 27-28 Mei 2022, ada pula agenda pemilihan pengurus Forum Komunikasi Museum Kota (FKMK) periode 2022-2025. V. Agus Sulistya terpilih sebagai Ketua FKMK periode 2022-2025.

Agus mengatakan langkah awal sebagai Ketua FKMK adalah menetapkan visi misi FKMK dalam mewujudkan peran museum dalam melayani publik di bidang rekreasi dan edukasi. “FKMK akan bersinergi dengan Dinas Kebudayaan Kota Jogja dan Barahmus DIY dalam penyusunan program kerja pemajuan permuseuman,” kata Agus.

Ketua Barahmus DIY, Ki Bambang Widodo, mengatakan visi misi serta program kerja FKMK harus berjalan beriringan dengan visi misi Barahmus DIY. Hal ini mengingat peran utama FKMK adalah sebagai kepanjangan tangan Barahmus DIY dalam mewadahi museum-museum di Kota Jogja.

(Sirojul Khafid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005